



Peran Perdagangan International Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Indonesia

¹ Eko Purnomo, ² Hendra Ibrahim

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi Penulis : purnomoeko1999@gmail.com

Abstract *In the context of a country's economy, one of the things that stands out is economic growth. To grow a country's economy, that is by carrying out international trade for a country, such as exports and imports, and making investments. In the context of Indonesia, international trade has become an instrument to encourage economic growth. Meanwhile, investment can increase people's real income, provide greater economic resources for investment (investible surplus), and encourage the rate of economic growth. The type of research carried out is qualitative descriptive research. The data sources used are secondary data originating from journals, books and websites and the data collection technique used is literature study. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), economic growth was below 5% or 4.94% on an annual basis in the third quarter of 2023, this figure is lower than the previous quarter of 5.17% (yoy). This weakness was caused by the decline in export value and imports in the third quarter of 2023. Meanwhile, the role of investment greatly influences economic growth. This result is in accordance with existing theory, where higher investment in a country will increase the country's economic growth. If a country's investment is high, it will contribute to increasing a country's income.*

Keywords: *International Trade, Investment, Indonesian Economic Growth*

Abstrak Dalam konteks perekonomian suatu negara, salah satu perihai yang menonjol adalah tentang pertumbuhan ekonomi. Untuk menumbuhkan perekonomian suatu negara yaitu dengan melaksanakan perdagangan internasional bagi suatu negara, seperti ekspor dan impor, dan melakukan investasi. Dalam konteks negara Indonesia, perdagangan internasional telah menjadi instrumen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, investasi dapat meningkatkan pendapatan riil masyarakat, menyediakan dana sumber ekonomi yang lebih besar bagi investasi (investible surplus), dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Jenis penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yakni data sekunder yang berasal dari jurnal, buku maupun website dan untuk teknik pengumpulan data yang digunakan ialah studi literatur. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi berada di bawah 5 % atau 4,94% secara tahunan pada kuartal III-2023, angka ini lebih rendah dibandingkan kuartal sebelumnya 5,17% (yoy) kelemahan ini disebabkan oleh menurunnya nilai ekspor dan impor pada kuartal III-2023. Sedangkan pada peran investasi sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Hasil ini sesuai dengan teori yang ada, dimana jika semakin tingginya investasi suatu negara akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Jika investasi suatu negara tinggi maka akan memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan suatu negara.

Kata Kunci ; Perdagangan International , Investasi ,Pertumbuhan Perekonomian Indonesia

PENDAHULUAN

Dalam konteks perekonomian suatu negara, salah satu perihai yang menonjol adalah tentang pertumbuhan ekonomi. Meskipun ada pula perihai lain mengenai pengangguran, inflasi atau kenaikan harga barang-barang secara bersamaan, kemiskinan, pemerataan pendapatan serta lain sebagainya. Pertumbuhan ekonomi menjadi penting dalam konteks perekonomian suatu negara karena dapat menjadi salah satu ukuran dari pertumbuhan atau pencapaian perekonomian bangsa tersebut, meskipun tidak bisa dinafikan ukuran-ukuran yang lain. Menurut Wijono (2005) pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator dalam kemajuan pembangunan.

Received: 22 November 2023 Accepted: 28 Desember 2023 Published: 29 April 2024

* Eko Purnomo, purnomoeko1999@gmail.com

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan oleh suatu negara untuk menilai dan mengevaluasi kondisi pembangunan ekonomi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat.

Untuk menumbuhkan perekonomian suatu negara yaitu dengan melaksanakan perdagangan internasional bagi suatu negara, seperti ekspor dan impor, dan melakukan investasi. Dengan adanya peningkatan pendapatan negara, peningkatan investasi merupakan manfaat lain dari perdagangan internasional. Dengan perdagangan internasional produk lokal disuatu negara bisa dipasarkan secara international dan tidak hanya dipasarkan di dalam negeri saja, dengan begitu pendapatan nasional suatu negara bisa naik. Perdagangan internasional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada suatu negara, khususnya di negara yang masi berkembang contohnya pada negara Indonesia.

Perdagangan Internasional merupakan aspek yang sangat berdampak bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Aktivitas yang dilakukan dalam perdagangan Internasional biasanya ekspor dan impor. Dimana ekspor adalah aktivitas menjual produk barang dan jasa keluar negeri, sedangkan impor adalah aktivitas membeli produk barang atau jasa dari luar negeri. Jadi apabila suatu negara lebih banyak melaksanakan ekspor dibandingkan impor maka income nasional negara tersebut akan meningkat sehingga nantinya akan berdampak positif atas pertumbuhan ekonomi.

Selain dari perdagangan internasional, pertumbuhan ekonomi tidak bisa lepas dari modal atau tenaga kerja dan juga teknologi. Penyediaan sumber daya modal sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan. Sumber dana ini diwujudkan dalam bentuk penanaman modal (Investasi). Hal ini sangat diperlukan untuk menunjang pertumbuhan ekonomi, maupun kesempatan kerja. Dana investasi dapat diperoleh dari pemerintah, masyarakat (swasta), pinjaman luar negeri serta investasi swasta asing (Sukirno, 2002 : 351).

Perdagangan internasional dan investasi memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam konteks negara Indonesia, perdagangan internasional telah menjadi instrumen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Dampaknya berupa peningkatan GDP (Gross Domestic Product), industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi dan kehadiran perusahaan multinasional. Selain itu, perdagangan internasional juga dapat meningkatkan produktivitas perekonomian, memperluas pasar, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan negara serta cadangan devisa.

Sementara itu, investasi dapat meningkatkan pendapatan riil masyarakat, menyediakan dana sumber ekonomi yang lebih besar bagi investasi (investible surplus), dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi. Selain itu, sebuah penelitian menunjukkan bahwa perdagangan internasional dan investasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung perdagangan internasional dan investasi yang bijaksana dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi nasional.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran perdagangan internasional dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dengan judul “Peran Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Di Indonesia”. Selain itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perdagangan internasional dan investasi terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

KAJIAN TEORI

Perdagangan Internasional

Perdagangan Internasional merupakan aktivitas tukar menukar yang dilangsungkan oleh negara satu dengan negara lainnya atas legalitas persetujuan bersama. Selain itu perdagangan Internasional pun turut memajukan industrialisasi yang lebih maju, perkembangan transportasi, globalisasi dan presensi corporate multinasional. Jadi tidak bisa dipungkiri jika Perdagangan Internasional merupakan aspek yang sangat berdampak bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara¹.

Menurut Buku Hukum perdagangan Internasional, pengertian Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan antarnegara atau pemerintah negara dengan negara lain yang menjalani suatu hubungan perdagangan yang sesuai kesepakatan antar kedua belah pihak yang melakukan perdagangan internasional tersebut.² Perdagangan internasional merupakan perdagangan yang terjadi antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain melalui kesepakatan kedua belah pihak. Perdagangan antar negara ini dapat bersifat pribadi

¹ Auliya Ahmad Suhardi et al., “Peran Perdagangan Internasional Dalam Meningkatkan Produktivitas Perekonomian Di Indonesia,” *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif* 1, no. 1 (2022): 4.

² Aprita Serlika, Rio Adhitya, *Hukum Perdagangan Internasional*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), hlm.1

dengan pribadi, pribadi dengan pemerintah, maupun pemerintah dengan pemerintah negara lain.³

Pada perdagangan internasional terdapat dua macam kegiatan yaitu ekspor dan impor. Kegiatan ekspor dan impor dapat menguntungkan negara yang melaksanakannya. Ekspor juga menjadi salah satu sumber devisa yang penting bagi negara yang terbuka, karena ekspor dapat meningkatkan jumlah produksi yang dapat memberikan peran yang penting terhadap pertumbuhan serta stabilitas perekonomian negara.⁴

Ada tujuan yang harus dipenuhi dalam perdagangan internasional, khususnya untuk memenuhi kebutuhan suatu negara yang tidak dapat dipenuhi di sana tetapi dapat dipenuhi di tempat lain. Perdagangan internasional melayani sejumlah alasan lain selain memenuhi persyaratan yang tidak ada di dalam negeri, termasuk yang berikut:

1. Meningkatkan produksi dan cakupan geografis pasar perdagangan.
2. Meningkatkan ekspor barang dan produk untuk menambah devisa negara.
3. Mendorong perluasan sektor perekonomian negara, menjaga stabilitas harga komoditas, dan meningkatkan efisiensi penciptaan lapangan kerja.
4. Modernisasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas proses produksi
5. Mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, berpengetahuan, terampil, dan mampu mengikuti kemajuan teknologi.⁵

Investasi

Perekonomian suatu negara bergantung pada investasi untuk menyelesaikan beberapa masalah ekonomi, krisis dan tantangan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa investasi di sektor-sektor ekonomi tertentu dapat dengan cepat mengubah berbagai tantangan ekonomi yang kita hadapi sebagai suatu bangsa. Investasi baik swasta maupun publik datang dengan banyak manfaat seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan per kapita, pengurangan tingkat kemiskinan, peningkatan standar hidup, peningkatan PDB, dan lain-lain.

Investasi dapat berupa penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Luar Negeri (PMA). Menurut UU Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri. Sedangkan

³ Yuni, Revita, and Dedi Lanova Hutabarat. "Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019." *Niagawan* 10.1 (2021): 62.

⁴ Devina Wistiasari et al., "Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Public Service and Governance Journal* 4, no. 2 (2023): 38.

⁵ Purba, Bonaraja, et al. *Ekonomi internasional*. Yayasan Kita Menulis, 2021.

Menurut UU Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007, penanaman modal dalam negeri adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.⁶

Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang dari satu periode ke periode lainnya⁷. Sedangkan menurut Lincolin Arsyad, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan gross domestic product (GDP)/ gross national product (GNP) tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak⁸.

Robert Solow dan Trevor Swan dari Institut Teknologi Massachusetts menyusun hipotesis pertumbuhan ekonomi ini (Universitas Nasional Australia). Teori ini berpendapat bahwa laju kemajuan teknologi dan perluasan pasokan faktor produksi diperlukan untuk pertumbuhan ekonomi. Menurut teori yang didasarkan pada analisis klasik ini, perekonomian akan terus mengalami kesempatan kerja penuh dan kapasitas peralatan modal akan selalu digunakan sepenuhnya⁹.

METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian pastinya dibutuhkan suatu teknik yang selaras dengan tujuan penelitian yang akan diraih. Metode penelitian secara umum didefinisikan sebagai teknik objektif dalam memperoleh data dengan maksud maupun kepentingan khusus. Jenis penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yakni data sekunder yang berasal dari jurnal, buku buku maupun website dan untuk teknik pengumpulan data yang digunakan ialah studi literatur.

⁶ Herman Kambono and Elyzabet Indrawati Marpaung, "Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia," *Jurnal Akuntansi Maranatha* 12, no. 1 (2020): 139.

⁷ Sukirno Sadono, Pengantar Teori Makroekonomi, hlm. 10

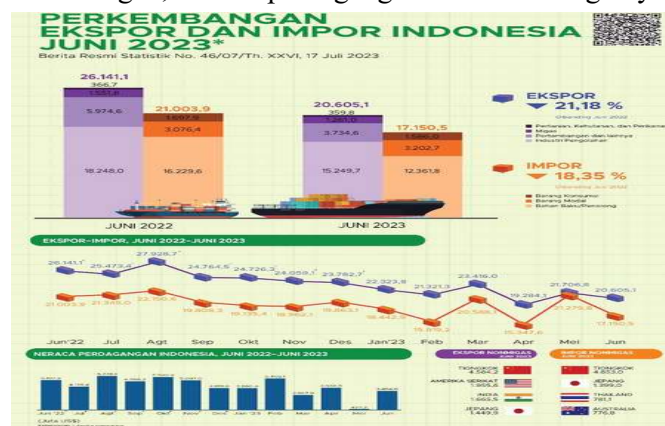
⁸ Arsyad Lincolin, Ekonomi Pembangunan: Edisi keempat,(Yogyakarta: STIE YKPN, 1999), hlm. 13

⁹ Khaidar Rahmaini Jamila and Vera Maytara, "Peranan Perdagangan Internasional Sebagai Salah Satu Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 8 (2023): 3269, <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1939>.

PEMBAHASAN

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. penduduk yang dimaksud dapat berupa antar perorangan, antara individu dengan pemerintah suatu negara, atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan gross domestic product (GDP) atau produk domestik bruto (PDB) merupakan pendapatan nasional yang berupa barang dan jasa suatu negara dalam satu tahun. Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi disuatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu.

Dalam perdagangan internasional terdiri dari kegiatan ekspor dan impor. impor adalah kegiatan pembelian barang atau jasa dari luar negeri ke dalam negeri, sedangkan ekspor adalah kegiatan penjualan barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri. Dalam pelaksanaan perdagangan Internasional akan ditemukan berbagai kerumitan yang lebih kompleks dibandingkan dengan perdagangan didalam negeri. Bahwa kerumitan tersebut disebabkan para penjual dan pembeli yang berasal dari negara yang berbeda, pajak bea cukai, perbedaan bahasa, mata uang, ukuran timbangan, hukum perdagangan dan lain sebagainya.

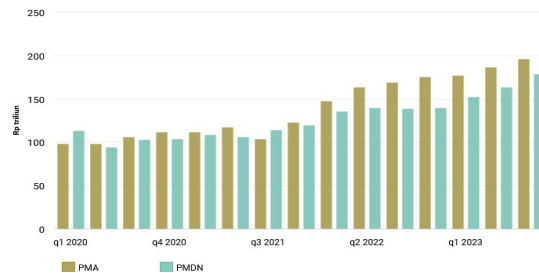


Gambar 1 nilai Ekspor dan Impor Indonesia Juni 2023

<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/1967/ekspor-juni-2023-mencapai-us-20-61-miliar--turun-5-08-persen-dibanding-mei-2023-dan-impor-juni-2023-senilai-us-17-15-miliar--turun-19-40-persen-dibanding-mei-2023.html>

Nilai ekspor Indonesia Juni 2023 mencapai US\$20,61 miliar atau turun 5,08 persen dibanding ekspor Mei 2023. Dibanding Juni 2022 nilai ekspor turun sebesar 21,18 persen. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari–Juni 2023 mencapai US\$128,66 miliar atau turun 8,86 persen dibanding periode yang sama tahun 2022. Sementara ekspor nonmigas mencapai US\$120,82 miliar atau turun 9,32 persen. Walaupun mengalami penurunan ekspor di sektor nonmigas, namun ada peningkatan terbesar terjadi pada lemak hewani/nabati sebesar US\$34,9 juta (43,68%).

Sedangkan, Nilai impor Indonesia Juni 2023 mencapai US\$17,15 miliar, turun 19,40 persen dibandingkan Mei 2023 atau turun 18,35 persen dibandingkan Juni 2022. Selain itu Impor nonmigas Juni 2023 senilai US\$14,93 miliar, turun 17,73 persen dibandingkan Mei 2023 atau turun 13,86 persen dibandingkan Juni 2022. Dan peningkatan terbesar adalah ampas dan industri makanan US\$89,3 juta (24,66%). Berdasarkan data diatas, walaupun ekspor dan impor mengalami penurunan. Namun berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), neraca perdagangan Indonesia Juni 2023 mengalami surplus US\$3,45 miliar terutama dari sektor non migas US\$4,41 miliar, namun tereduksi oleh defisit sektor migas senilai US\$0,96 miliar.

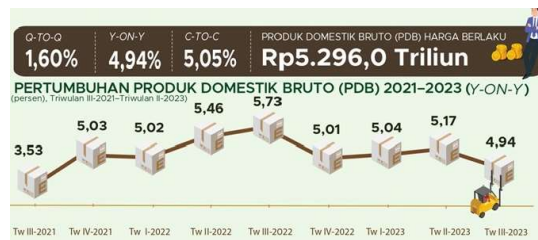


Gambar 2 Realisasi Investasi di Indonesia (Kuartal I 2020- Kuartal II 2023)

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/07/25/indonesia-terima-investasi-rp349-triliun-per-kuartal-ii-2023-mayoritas-modal-asing>

Berdasarkan Kementerian Investasi/ Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi di Indonesia mencapai Rp 349,89 triliun pada kuartal II- 2023. Realisasi itu tumbuh 15,7% secara tahunan (*year-on-year/yoy*), sedangkan secara kuartalan naik 6,3% (*quarter-on-quarter/qoq*). Realisasi investasi pada kuartal II-2023 mayoritas berasal dari Penanaman Modal Asing (PMA), dengan nilai Rp186,3 triliun atau 53,3% dari total investasi.

Sementara, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp163,5 triliun atau 46,7% dari seluruh investasi yang masuk. Adapun realisasi investasi PMA dan PMDN sama-sama naik, baik dibanding kuartal sebelumnya (qoq) maupun periode yang sama tahun sebelumnya (yoy). Pada kuartal II-2023, realisasi PMA tumbuh 14,2% secara tahunan (yoy) dan 5,2% secara kuartalan (qoq). Kemudian realisasi PMDN tumbuh 17,6% (yoy) dan 7,6% (qoq).



Gambar 3 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III – 2023

<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/11/06/2000/ekonomi-indonesia-triwulan-iii-2023-tumbuh-4-94-persen--y-on-y-.html>

Perekonomian Indonesia pada triwulan III-2023 berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp5.296,0 triliun atau atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.124,9 triliun.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik, pertumbuhan Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 1,60 persen (q-to-q). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Konstruksi mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 5,87 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,70 persen.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan III 2023 tetap tumbuh kuat sebesar 4,94% (yoy), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (yoy). Menurut Kementerian Keuangan Febio Kacaribu, penurunan tersebut disebabkan adanya penurunan komoditas dan perlambatan ekonomi dunia. Hal ini merupakan cerminan dari kinerja perdagangan Indonesia. Pada awal Agustus 2023 hingga Oktober 2023, arus modal asing mengalir keluar 4,44 miliar dollar AS sehingga nilai tukar rupiah terdepresiasi di kisaran level Rp 15.900 per akhir Oktober 2023. Walaupun, depresiasi rupiah masih relatif lebih baik ketimbang negara-negara lain berkat surplus neraca perdagangan yang masih terus berlanjut.

Jika dilihat dari data diatas, bahwasannya peran perdagangan internasional dan investasi sangat berpengaruh dalam pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia. Maka dari itu perdagangan dan investasi menjadi perhatian bagi pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa perdagangan internasional berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini dibuktikan pada data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan pertumbuhan ekonomi berada di bawah 5 % atau 4,94% secara tahunan pada kuartal III-2023, angka ini lebih rendah dibandingkan kuartal sebelumnya 5,17% (yoy) kelemahan ini disebabkan oleh menurunnya nilai ekspor dan impor pada kuartal III-2023.

Sedangkan pada peran investasi sangat berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Hasil ini sesuai dengan teori yang ada, dimana jika semakin tingginya investasi suatu negara akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Jika investasi suatu negara tinggi maka akan memberikan kontribusi dalam peningkatan pendapatan suatu negara.

DAFTAR REFERENSI

- Auliya Ahmad Suhardi, Indri Andini, Nur Afria Nanda Safitri, and Purnama Ramadani Silalah. "Peran Perdagangan Internasional Dalam Meningkatkan Produktivitas Perekonomian Di Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif* 1, no. 1 (2022): 90–99.
- Arsyad, L. (1999). *Ekonomi Pembangunan Yogyakarta. STIE YKPN.*
- Devina Wistiasari, Febbryan Zhangrinto, Hendro Hendro, Katherine Katherine, Nancy Nancy, and Steven Steven. "Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Public Service and Governance Journal* 4, no. 2 (2023): 37–43.
- Jamila, Khaidar Rahmaini, and Vera Maytara. "Peranan Perdagangan Internasional Sebagai Salah Satu Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 8 (2023): 3265–3273. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/1939>.
- Kambono, Herman, and Elyzabet Indrawati Marpaung. "Pengaruh Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia." *Jurnal Akuntansi Maranatha* 12, no. 1 (2020): 137–145.
- Purba, B., Purba, D. S., Purba, P. B., & Nainggolan, P. (2021). *Ekonomi Internasional*. Yayasan Kita Menulis.
- Sukirno, S. (1981). *Pengantar teori makroekonomi*.
- Yuni, R., & Hutabarat, D. L. (2021). Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019. *Niagawan*, 10(1), 62.